

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada lagu *St Elmo's Fire* karya David Foster di mana dari aspek struktur musikalisasi di dalam lagu *St Elmo's Fire* pertama lagu ini memiliki bentuk biner yang terdiri dari 2 bagian yaitu biner bagian A dan biner bagian B. Di dalam biner A terdapat 18 bar dengan pembagian A1 dan A2. Pada biner bagian B terdapat 16 bar dengan pembagian B1 dan B2. Dan kedua pada bagian motif, motif di dalam lagu *St Elmo's Fire* memiliki 4 motif yaitu motif 1, motif 2, motif 3 dan motif 4. Di dalam motif 1, motif ini muncul pada birama 3-5 dan merupakan motif utama. Dari motif 1 terdapat sebuah pengulangan motif dimana pengulangan motif ini ada pengolahan motif yang di olah dengan menggunakan teknik sekuen turun dan pengulangan motif ini muncul pada birama 7-9.

Di dalam motif 2, motif ini muncul pada birama 10-11 dan merupakan motif ke 2. Dari motif 2 terdapat sebuah pengulangan motif dimana pengulangan motif ini ada pengolahan motif yang di olah dengan menggunakan teknik sekuen turun dan pengulangan motif ini muncul pada birama 14-15. Di dalam motif 3, motif ini muncul pada birama 30 dan merupakan motif ke 3. Dari motif 3 terdapat sebuah pengulangan motif dimana pengulangan motif ini ada pengolahan motif yang di olah dengan menggunakan teknik Ulangan harafiah dan pengulangan motif ini muncul pada birama 31. Di dalam motif 4, motif ini muncul pada birama 32 dan merupakan motif ke 4. Dari motif 4 terdapat sebuah pengulangan motif dimana pengulangan motif ini ada pengolahan motif yang di olah dengan menggunakan teknik ulangan harafiah dan pengulangan motif ini muncul pada birama 33.

Yang ketiga pada bagian frase atau kalimat, frase di dalam lagu *St Elmo's Fire* dibentuk dengan 2 buah kalimat yaitu frase antecedence dan frase consequence.

kemudian dari aspek harmoni, pertama dari unsur melodi, di dalam lagu *St Elmo's Fire* melodi ini disusun dengan bentuk akor dan interval. Kedua dari

unsur Ritme, di dalam lagu *St Elmo's Fire* ritme di bentuk dengan birama 4/4 dengan tempo *moderately slow* di mana *lagu St Elmos Fire* dimainkan dengan kecepatan sedang. Ketiga dari unsur dinamik, di dalam lagu *St Elmo's Fire* dinamik di bentuk dari beberapa bagian yang di antaranya ada *mezzo piano (mp)*, *mezzo forte (mf)*, dan *Forte (f)*. Keempat dari unsur kaden di dalam lagu *St Elmos's Fire* kaden di bentuk dengan akor-akor poko beserta fungsinya.

Terakhir, kesimpulan mengenai analisis Struktur *St Elmo's Fire* karya David Foster berdasarkan hasil seluruh proses dalam analisis yang mencakup Struktur dan harmoni di dalam komposisi lagu *St Elmo's Fire* karya David Foster, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan:

- 1) Lagu *St Elmo's Fire* merupakan karya David Foster yang terkenal dan Lagu ini Mencapai nomor satu di tangga lagu Billboard Hot 100 AS pada tanggal 7 September 1985 dan Lagu ini juga memuncak di nomor enam di Inggris, negara asal Parr, dan menjadi hits nomor satu untuk Jhon Parr di seluruh dunia dan memberikan banyak penghargaan dan nominasi grammy. *Lagu St Elmo's Fire* sejatinya ditulis oleh David Foster dan Jhon Parr untuk atlet Kanada Rick Hansen, yang pada saat itu berkeliling di kursi rodanya untuk meningkatkan kesadaran akan cedera tulang belakang. Perjalanannya disebut "*Man in Motion Tour*".
- 2) Analisis struktur pada lagu *St Elmo's Fire* karya David Foster merupakan lagu 2 bagian dengan penggunaan bentuk biner yang terdiri dari biner bagian A dan biner bagian B. Dimana di dalam biner bagian A mempunyai 18 bar dengan pembagian A1 dan A2, kemudian di dalam biner B terdapat 16 bar dengan pembagian B1 dan B2. Lagu *St Elmo's Fire* Memiliki 4 motif dan terdapat pengulangan motif. di bentuk dengan frase *antecedence* dan frase *consequence*.
- 3) Analisis Harmoni, pada lagu *St Elmo's Fire* karya David Foster dimana Melodi didalam lagu ini di bentuk pada Tonalitas As mayor dan di rangkai dengan sebuah akor poko dan interval. Ritme di dalam lagu ini di bentuk dengan birama 4/4, kemudian dinamik di dalam lagu ini terdiri dari *mezzo piano (mp)*, *mezzo forte (mf)* dan *forte (f)*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu tentang analisis lagu St Elmo's Fire karya David Foster adalah untuk mengetahui bagaimana Pengolahan musikalisasi dari lagu St Elmo's Fire yang di tinjau dari segi Struktur dan Harmoni melalui kegiatan analisis dimana implikasi dalam hal ini untuk melatih dan menambah pengetahuan di dalam hal analisis lagu karena menganalisis lagu memiliki banyak manfaat dan menambah wawasan. Dimana ketika kita mendengarkan sebuah lagu bukan hanya sekedar mendengarkan atau sekedar hiburan saja tetapi juga kita perlu bersikap kritis terhadap sebuah karya musik, dalam artian ketika kita mendengarkan suatu karya musik kita harus bisa memahami hal-hal yang menarik apa saja dan keunikan apa yang terkandung di dalam sebuah karya musik sehingga dengan kita menganalisis sebuah karya musik akan menambah pengetahuan dan melatih kepekaan baik dari visual maupun audio visual. Dan ketika akan menganalisis sebuah karya musik kreator sangat di sarankan untuk bisa memahami gagasan poko atau pengetahuan tentang ilmu analisis agar ketika melakukan analisis pada sebuah karya musik dapat memahami unsur-unsur yang terkandung di dalam karya musik itu sendiri

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut antara lain, dikarenakan keterbatasan sumber referensi yang kurang memadai mengenai kajian analisis struktur dan harmoni, maka peneliti mencoba untuk memberi saran atau rekomendasi kepada pihak Departemen Pendidikan Seni musik diharapkan untuk bisa melengkapi buku-buku di perpustakaan musik agar kedepannya dapat memudahkan para peneliti dalam kegiatan penelitian khususnya bagi para mahasiswa yang nantinya akan mengambil judul tentang analisis dalam membuat penulisan karya ilmiah. Sehingga nantinya para mahasiswa yang akan mengambil penelitian tentang analisis musik dapat lebih maksimal. Kemudian untuk para kreator, diharapkan dapat menambah wawasan dan terus mengembangkan kreativitas untuk terus mengasah diri sehingga dapat memberi manfaat khususnya untuk pribadi umunya untuk semua kalangan.